

**PENERAPAN HARMONI KWARTAL
PADA IMPROVISASI JAZZ GITAR**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Ahmad Fariz Sanji
NIM. 1211843013**

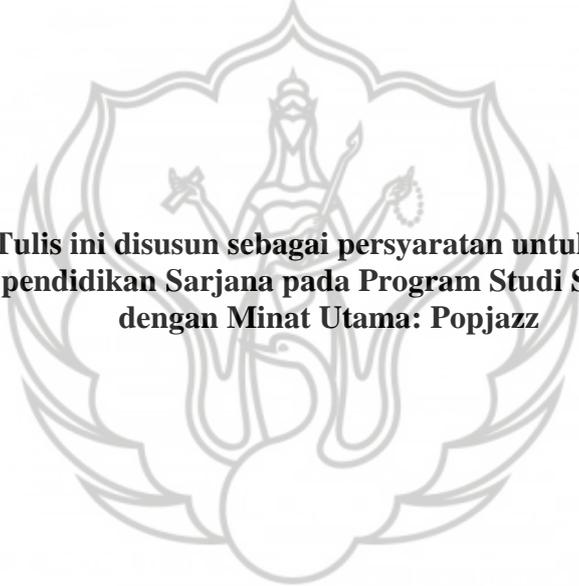
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

PENERAPAN HARMONI KWARTAL PADA IMPROVISASI JAZZ GITAR

Oleh:

**Ahmad Fariz Sanji
NIM. 1211843013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Popjazz**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Veronica Yoni K., S.Sn., M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiantyeni, M.A.
NIP. 19560630-198703 2 001

Motto

Musikmu Pikiranmu Hatimu

Ahmad Fariz Sanji



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil alamiin segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan petunjuknya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya sebagai syarat pencapaian gelar sarjana seni pada program studi S-1 Seni Musik di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam proses penulisan skripsi. Ucapan terima kasih dengan tulus disampaikan kepada:

1. Kedua orang tua dan kang mas Iqwa Soraya yang selalu mendoakan dan mendukung setiap saat.
2. Falinda Dyah Chairulita yang selalu memberi semangat dan memotivasi selama proses studi di ISI Yogyakarta.
3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., sebagai ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., sebagai dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan pengarahan, saran-saran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi.
5. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum., sebagai dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan pengarahan, saran-saran dan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi.

6. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., sebagai dosen wali yang sudah mengayomi selama proses studi di ISI Yogyakarta.
7. Para Pengajar/Dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang sudah memberikan banyak ilmu.
8. Teman-teman di kampung, teman-teman bermusik, teman-teman kompazz ISI Yogyakarta yang selalu asik dan membantu dan memotivasi.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis menerima dengan lapang hati segala kritik dan saran yang membangun. Semoga karya tulis ini bisa bermanfaat untuk penulis maupun para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Desember 2016

PENULIS

ABSTRAK

Harmoni kuartal adalah salah satu dari sekian banyak material harmoni yang digunakan dalam bermusik. Pembahasan mengenai penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar masih merupakan materi yang kurang dieksplorasi aplikasi teoritisnya. Hal ini menyebabkan dari beberapa gitaris masih belum memahami mengenai harmoni kuartal secara bentuk struktur pada *fretboard* gitar dan menerapkan nada voicing kuartal pada improvisasi. Masalah dari penelitian ini mengenai bentuk *voicing* kuartal pada *fretboard* gitar dan penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar. Pembahasan ini untuk memahami bentuk *voicing* kuartal dan penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar. Penelitian ini dengan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data dari studi pustaka tentang teori konsep harmoni kuartal. Hasil dari penelitian ini bahwa ada tiga bentuk susunan interval *voicing* kuartal *three note by fourth* yaitu (P4-P4), (P4-A4), (A4-P4) yang bisa dibentuk pada *fretboard* gitar dari senar 6-4, 5-3, 4-2, 3-1. Material nada harmoni kuartal dapat diterapkan sebagai *voicing* dalam progesi akor dan untuk mengeksplorasi solo improvisasi dengan teori hubungan korelasi harmoni kuartal dengan akor dan pembentukan *voicing* kuartal dari tingkat nada *arpeggio* akor.

Kata kunci: harmoni kuartal, *voicing*, penerapan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Motto.....	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Notasi	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	7
G. Kerangka Penulisan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI KONSEP HARMONI KWARTAL

A. Harmoni Kwartal.....	9
B. Struktur Harmoni Kwartal.....	10
C. Hubungan Korelasi <i>Voicing</i> Kwartal dengan Harmoni tertian/interval pembentuk akor.....	17
D. Analisis Konsep Harmoni Kwartal pada Improvisasi	22
E. Diagram Nada pada <i>Fretboard</i> Gitar.....	35
F. Improvisasi.....	37

BAB III PEMBAHASAN *VOICING* KWARTAL DAN PENERAPAN PADA *FRETBOARD* GITAR

A. Bentuk <i>voicing</i> kuartal pada gitar elektrik	46
1. Bentuk <i>voicing</i> kuartal <i>three note by fourth</i> pada <i>fretboard</i> gitar dari senar 6-4.....	46
2. Bentuk <i>voicing</i> kuartal <i>three note by fourth</i> pada <i>fretboard</i> gitar dari senar 5-3.....	53
3. Bentuk <i>voicing</i> kuartal <i>three note by fourth</i> pada <i>fretboard</i> gitar dari senar 4-2.....	59
4. Bentuk <i>voicing</i> kuartal <i>three note by fourth</i> pada <i>fretboard</i> gitar dari senar 3-1.....	65
B. Penerapan Harmoni Kuartal pada Improvisasi Jazz Gitar	71
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh gambar <i>fretboard</i> dengan 12 fret.....	35
Gambar 2.2 Contoh diagram nada pada <i>fretboard</i> gitar	35
Gambar 2.3 Contoh gambar diagram nada dengan nada <i>accidental</i>	36
Gambar 2.4 Contoh gambar aplikasi nada pada notasi balok ke dalam <i>fretboard</i> gitar	37
Gambar 3.1 Bentuk <i>voicing</i> kwartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada A mayor untuk selain akor I dalam tangga nada A mayor.....	47
Gambar 3.2 Bentuk <i>voicing</i> kwartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada A mayor untuk akor I dalam tangga nada A mayor	48
Gambar 3.3 Pembalikan <i>three note by fourth</i> P4-P4 pada <i>fretboard</i> gitar	49
Gambar 3.4 Pembalikan <i>three note by fourth</i> A4-P4 pada <i>fretboard</i> gitar	51
Gambar 3.5 Pembalikan <i>three note by fourth</i> (P4-A4)	52
Gambar 3.6 Bentuk <i>voicing</i> kwartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada C mayor untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor.....	53
Gambar 3.7 Bentuk <i>voicing</i> kwartal <i>three note by fourth</i> dengan tangga nada C mayor untuk akor I dalam tangga nada C mayor.....	54

Gambar 3.8 Pembalikan <i>three note by fourth</i> (P4-P4) pada <i>fretboard</i> gitar	56
Gambar 3.9 Pembalikan <i>three note by fourth</i> A4-P4 pada <i>fretboard</i> gitar	57
Gambar 3.10 Pembalikan <i>three note by fourth</i> P4-A4.....	58
Gambar 3.11 Bentuk <i>voicing</i> kuartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada F mayor untuk selain akor mayor dalam tangga nada F mayor.....	59
Gambar 3.12 Bentuk <i>voicing</i> kuartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada F mayor untuk akor mayor dalam tangga nada F mayor.....	60
Gambar 3.13 Pembalikan <i>three note by fourth</i> P4-P4 pada <i>fretboard</i> gitar	62
Gambar 3.14 Pembalikan <i>three note by fourth</i> A4-P4 pada <i>fretboard</i> gitar	63
Gambar 3.15 Pembalikan <i>three note by fourth</i> P4-A4 pada <i>fretboard</i> gitar	64
Gambar 3.16 Bentuk <i>voicing</i> kuartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada C mayor untuk selain akor I dalam tangga nada C mayor.....	65
Gambar 3.17 Bentuk <i>voicing</i> kuartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada C mayor untuk akor I dalam tangga nada C mayor	67

Gambar 3.18 Pembalikan *three note by fourth* (P4-P4) pada *fretboard*
gitar 68

Gambar 3.19 Pembalikan *three note by fourth* (A4-P4) pada *fretboard*
gitar 69

Gambar 3.20 Pembalikan *three note by fourth* (P4-A4) pada *fretboard*
gitar 70



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Contoh akor yang dibentuk dari <i>superimpose</i>	11
Notasi 2.2 Contoh <i>voicing</i> kuartal dengan <i>three note by fourth</i> pada tangga nada D mayor dari tingkat 1,2 dan 4	12
Notasi 2.3 Contoh pembalikan harmoni kuartal <i>three note by fourth</i> P4-P4 tingkat 2 dari tangga nada D mayor.....	12
Notasi 2.4 Contoh harmoni kuartal <i>three note by fourth</i> P4-P4 tingkat ke 2 dari tangga nada D mayor dengan pendobelan	13
Notasi 2.5 Contoh harmoni kuartal <i>three note by fourth</i> dalam tangga nada D mayor	13
Notasi 2.6 Contoh harmoni kuartal <i>three note by fourth</i> dalam tangga nada D mayor dengan interval P.4-P4	14
Notasi 2.7 Contoh pembalikan harmoni kuartal <i>four note by fourth</i> tingkat ke 2 dari tangga nada D mayor	15
Notasi 2.8 Contoh harmoni kuartal <i>four note by fourth</i> yang telah melalui proses <i>superimpose</i> tidak dengan interval P.4	15
Notasi 2.9 Contoh harmoni kuartal dengan penambahan interval <i>terst</i> mayor dan <i>terst</i> minor	16
Notasi 2.10 Contoh interval disonan yang ada pada harmoni kuartal <i>multi note by fourth</i> pada tangga nada D mayor dari tingkat ke 7.....	16

Notasi 2.11 Contoh akor M13 dan harmoni kwartal <i>multi note by fourth</i> dengan nada yang sama tetapi susunan interval berbeda.....	17
Notasi 2.12 Contoh korelasi <i>voicing</i> kwartal P4-P4 dengan akor mayor dan minor	18
Notasi 2.13 Contoh korelasi <i>voicing</i> kwartal A4-P4 dengan akor <i>dominant7</i>	18
Notasi 2.14 Contoh korelasi <i>voicing</i> kwartal P4-A4 dengan <i>add-chord</i>	19
Notasi 2.15 Korelasi <i>voicing</i> kwartal dengan akor pada nada (3, 7, 9,13)	19
Notasi 2.16 Korelasi <i>voicing</i> kwartal dengan akor tidak dengan nada 3 dan 7.....	20
Notasi 2.17 Korelasi balikan <i>voicing</i> kwartal P4-P4 dengan akor mayor dan minor.....	21
Notasi 2.18 Korelasi balikan II <i>voicing</i> kwartal A4-P4 dengan akor <i>dominant7</i>	21
Notasi 2.19 Contoh improvisasi pola kwartal dengan gerakan <i>descending</i> dalam interval <i>terst</i> mayor dan <i>ascending</i> dalam tangga nada <i>whole tone</i>	23
Notasi 2.20 Contoh improvisasi pola kwartal dengan konsep <i>diminished triad</i>	23
Notasi 2.21 Contoh improvisasi pola kwartal <i>ascending descending</i>	24
Notasi 2.22 Contoh pola kwartal dengan menaikan nada <i>half step</i>	24

Notasi 2.23 Contoh pola kwartal dengan teknik transposisi dari beberapa nada harmoni kwartal	24
Notasi 2.24 Contoh improvisasi kwartal pada akor C7	25
Notasi 2.25 Contoh improvisasi kwartal pada akor C7#9	26
Notasi 2.26 Contoh improvisasi kwartal pada akor C9#11	26
Notasi 2.27 Contoh improvisasi kwartal pada akor C7b9	27
Notasi 2.28 Contoh improvisasi kwartal pada akor C7+	27
Notasi 2.29 Contoh improvisasi kwartal pada akor C7sus	28
Notasi 2.30 Contoh improvisasi kwartal pada akor C13	28
Notasi 2.31 Contoh improvisasi kwartal pada akor CMaj7	29
Notasi 2.32 Contoh improvisasi kwartal pada akor C7#11	29
Notasi 2.33 Contoh improvisasi kwartal pada akor C minor7	30
Notasi 2.34 Contoh <i>voicing</i> kwartal P4-A4 dan A4-P4 nada atas bergerak ke nada terdekat	31
Notasi 2.35 Contoh nada dalam <i>voicing</i> kwartal bergerak ke interval 4 dan 7	31
Notasi 2.36 Contoh penambahan nada dalam <i>voicing</i> kwartal	32
Notasi 2.37 Contoh penggunaan nada <i>voicing</i> kwartal oleh <i>triad chord</i>	32
Notasi 2.38 Penggunaan nada <i>voicing</i> kwartal sebagai <i>suspension</i>	33
Notasi 2.39 Improvisasi harmoni kwartal dengan pendekatan <i>modes</i> <i>Ionian</i>	33
Notasi 2.40 Improvisasi harmoni kwartal dengan pendekatan <i>modes</i> <i>Mixolidyan</i>	34

Notasi 3.9 Harmoni kwartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada F mayor.....	59
Notasi 3.10 Pembalikan <i>three note by fourth</i> P4-P4	62
Notasi 3.11 Pembalikan <i>three note by fourth</i> A4-P4	63
Notasi 3.12 Pembalikan <i>three note by fourth</i> P4-A4	64
Notasi 3.13 Harmoni kwartal <i>three note by fourth</i> pada tangga nada C mayor	65
Notasi 3.14 Pembalikan <i>three note by fourth</i> (P4-P4)	68
Notasi 3.15 Pembalikan <i>three note by fourth</i> (A4-P4).....	69
Notasi 3.16 Pembalikan <i>three note by fourth</i> (P4-A4).....	70
Notasi 3.17 Contoh penerapan harmoni kwartal dalam akor Dm7	71
Notasi 3.18 Contoh penerapan harmoni kwartal dalam akor G7#9	73
Notasi 3.19 Contoh penerapan harmoni kwartal dalam akor CM7.....	75
Notasi 3.20 Contoh penerapan harmoni kwartal dalam progresi akor II- V-I.....	76
Notasi 3.21 Contoh penerapan harmoni kwartal dalam progresi akor II- V-I.....	78
Notasi 3.22 Contoh penerapan harmoni kwartal dalam progresi akor II- V-I	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jazz adalah musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke 20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa.¹ Jazz sering disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian asli Amerika, musik klasik Amerika, dan musik abad kedua puluh yang tak tertandingi.² Musik jazz pada awalnya dibentuk oleh para musisi yang berasal dari tradisi *marching band* dan berkembang di New Orleans. Jazz mengalami perubahan dalam waktu yang begitu singkat yang tidak dialami jenis musik lain.

Musik jazz memiliki elemen penting seperti improvisasi, harmoni, *polyrhythms*, sinkopasi, *shuffle* ritmik. Permainan improvisasi merupakan keharusan dalam bermain musik jazz. Tradisi improvisasi sebenarnya sudah ada sejak Era New Orleans, namun pada ensemble New Orleans yang terdiri dari trompet, klarinet, trombone dan ritem *section* tersebut memainkan improvisasi dengan polifoni dan bentuk *heterofoni*, yaitu improvisasi minimal setiap alat tiup pada melodi secara berkesinambungan yang tampaknya lebih mirip permainan *unison*.³

Improvisasi dalam musik jazz berarti sebuah pengungkapan ide dan ekspresi merangkai atau membuat variasi nada yang dilakukan secara

¹ John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm.3.

² Ibid.

³ Ibid., hlm.77.

spontan. Musisi jazz mengeluarkan ide musikal mereka ke dalam suatu bentuk improvisasi. Pemahaman mengenai teori musik, harmoni dan teknik dasar berimprovisasi dapat memperkaya nada-nada yang dimainkan oleh improvisator. Kebebasan dan sudut pandang yang baru terhadap improvisasi terus berubah seiring perkembangan musik jazz.

Di setiap Era musik jazz mengalami perkembangan gaya improvisasi yang berbeda-beda dan juga penggunaan harmoni yang terus berkembang, sebagai contoh gaya improvisasi Era Swing berbeda dengan Era Bebop, di mana Era swing lebih melodius dalam memainkan nada improvisasi dan Era bebop lebih banyak memainkan *linear* yang berisi *riff/lick*. Dalam modern jazz banyak digunakan harmoni yang tidak konvensional, harmoni yang menggunakan interval *terst* cenderung dihindari dan lebih banyak menggunakan harmoni yang dibentuk dari interval *second*, *kwart* dan *cluster* harmoni.⁴

Harmoni jazz merupakan pengembangan dari harmoni tonal dengan tetap menjaga kaidah tonalitasnya. Harmoni yang bermula dari harmoni tonal dan harmoni modal dengan pembentuk akor dengan interval tiga (*trinada*), dalam musik jazz berkembang menjadi harmoni *superimpose* dan *polychordal*. Dalam musik jazz, selain harmoni *superimpose* dan *polychordal* para musisi jazz juga menggunakan harmoni kwartal.

Harmoni kwartal adalah harmoni yang dibentuk dari interval perfek empat. Harmoni ini sudah lama digunakan pada Era musik klasik modern.

⁴Adi Wijaya, *Penerapan Harmoni Kwartal pada Improvisasi jazz*, (Yogyakarta: UPT ISI YK, 2011), hlm. 3.

konsep ini dalam harmoni jazz berkembang pada pertengahan tahun 1950 dan awal tahun 1960.⁵ Penerapan harmoni kuartal dalam musik jazz digunakan sebagai *comping* dan solo improvisasi.⁶

Penerapan harmoni kuartal ini sangat penting dalam improvisasi jazz. Penerapan nada dan *voicing* kuartal dapat menambah inovasi dan memperkaya nada dalam berimprovisasi sehingga improvisator dapat lebih eksploratif. Gitaris yang sedang belajar mendalami jazz (terutama di lingkungan penulis), seringkali hanya fokus menggunakan pendekatan improvisasi dengan *modes* dan *lick*, tidak banyak dari mereka yang menerapkan harmoni kuartal dalam mengembangkan permainan improvisasi. Mereka merasa kesulitan dan belum memahami mengenai harmoni kuartal secara bentuk struktur pada fretboard gitar dan menerapkan nada *voicing* kuartal pada improvisasi jazz gitar. Hal tersebut disebabkan karena memang tidak banyak yang membahas mengenai harmoni kuartal dan penerapannya ke dalam improvisasi jazz gitar.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana bentuk *voicing* kuartal pada *fretboard* gitar dan menerapkan harmoni kuartal ke dalam improvisasi jazz gitar dan menerapkan teori yang telah ada untuk menciptakan ide musikal dengan harmoni kuartal. Dengan melihat bahwa harmoni kuartal masih merupakan materi yang kurang dieksplorasi tentang aplikasi teoritisnya, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih

⁵Scribd, *Mark White Quartal Harmony Lesson*, diakses dari <https://id.scribd.com/document/174060649/Mark-White-Quartal-Harmony>, pada tanggal 20 Oktober 2016 pada pukul 14.10.

⁶ Ibid.

jauh tentang harmoni kuartal dan penerapan nada harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk *voicing* harmoni kuartal pada *fretboard* gitar elektrik?
2. Bagaimana penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami bentuk *voicing* harmoni kuartal pada *fretboard* gitar elektrik.
2. Untuk memahami cara penerapan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan ranah musik jazz pada umumnya tentang harmoni kuartal, khususnya di lingkungan penulis.
2. Untuk menambah wawasan penulis dan gitaris yang sedang belajar mendalami jazz dalam menerapkan harmoni kuartal pada improvisasi jazz gitar.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bersumber dari buku di antaranya:

- a) Ted Pease dan Ken Pullig, *Modern Jazz Voicing*, USA: Berklee Press, 2001.

Ted Pease dan Ken Pullig *Modern Jazz Voicing*, di dalam buku ini pada halaman 70 menjelaskan mengenai karakteristik harmoni kuartal dan memberi informasi mengenai hubungan harmoni kuartal dengan terbentuknya akor *superimpose*. Buku ini membantu penulis pada bab II sebagai landasan teori mengenai konsep harmoni kuartal.

- b) Ted Pease, *Jazz Composition Theory and Practice*, USA: Berklee Press, 2003.

Ted Pease *Jazz Composition Theory and Practice*, di dalam buku ini pada halaman 51 dan 63 menjelaskan mengenai pengertian harmoni kuartal dan sejarah singkat, kemudian menjelaskan penggunaan harmoni kuartal, perbedaan harmoni jazz dan *voicing* jazz. Buku ini membantu penulis pada bab II sebagai landasan teori mengenai konsep harmoni kuartal.

- c) Ramon Ricker, *Technique Development in Fourths for Jazz Improvisation*, Studio Publication Recording, 1976.

Ramon Ricker *Technique Development in Fourths for Jazz Improvisation*, di dalam buku ini pada halaman 2 dan 4 memaparkan mengenai penerapan harmoni kuartal ke dalam solo

improvisasi dengan beberapa konsep yang akan dijelaskan penulis pada bab II sebagai landasan teori konsep harmoni kuartal.

- d) Vincent Persichetti, *Twentieth Century Harmony*, United States of America: Library of Congress, 1961.

Vincent Persichetti *Twentieth Century Harmony*, buku ini pada halaman 94-96 dan 102 memberikan penjelasan mengenai ulasan dalam menganalisis harmoni kuartal secara bentuk struktur vertikal dan memberi penjelasan tentang pembentukan harmoni kuartal dengan beberapa konsep. Buku ini membantu penulis pada bab II dalam menjelaskan mengenai bentuk struktur harmoni kuartal.

- e) Herwin Yogo Wicaksono, *Gitar 1*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2007

Herwin Yogo Wicaksono *Gitar 1*, di dalam buku ini pada halaman 6 memberi informasi tentang pengertian dan fungsi *fretboard*. Buku ini membantu penulis dalam menjelaskan mengenai diagram nada pada bab II.

F. Metode Penelitian

Pada karya ilmiah ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara analisis data yang bersifat induktif/kualitatif yang berupa uraian dan informasi-informasi mengenai suatu teori/data yang sudah ada dari studi pustaka.

Tahap-tahap yang dilakukan pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai buku studi pustaka, yang berisi mengenai teori dan konsep harmoni kuartal.

2. Analisis data dari studi pustaka

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan elemen-elemen bentuk struktur harmoni kuartal, diagram nada pada *fretboard* gitar dan menganalisis mengenai teori konsep penerapan harmoni kuartal ke dalam improvisasi dari studi pustaka.

3. Penerapan hasil analisis data pada objek penelitian

Pada tahap ini di bab III penulis melakukan penerapan hasil analisis data mengenai bentuk struktur *voicing* kuartal dan teori konsep penerapan harmoni kuartal ke dalam improvisasi, kemudian penulis memaparkan teori dan konsep harmoni kuartal yang dipakai dalam penerapan bentuk *voicing* kuartal dan solo improvisasi tersebut.

G. Kerangka Penulisan

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk empat bab yaitu:

BAB I, Pendahuluan: Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka penulisan.

BAB II, Landasan Teori Konsep Harmoni Kwartal: Bab ini berisi mengenai pengertian dan sejarah singkat harmoni kwartal, teori dan konsep mengenai bentuk harmoni kwartal, diagram nada pada *fretboard* gitar dan pengertian improvisasi. Hal ini diperlukan sebagai landasan teori dalam penerapan dan analisis harmoni kwartal pada bab III.

BAB III, Pembahasan *Voicing* kwartal dan Penerapan Pada *Fretboard* Gitar: Pada bab ini dilakukan pembahasan mengenai penerapan bentuk struktur *voicing* kwartal pada *fretboard* gitar elektrik dan penggunaan konsep harmoni kwartal pada improvisasi jazz gitar.

BAB IV, Kesimpulan dan Saran: Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari pembahasan pada bab III atas dasar dua pertanyaan pada rumusan masalah.